

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi pembelajaran yang paling banyak dituntut pada domain afektif adalah pada tingkat partisipasi (menunjukkan sikap aktif selama proses pembelajaran) dan pembentukan karakter (menunjukkan sikap peduli selama proses pembelajaran). Pada domain kognisi tingkat kompetensi yang paling banyak dituntut adalah pada tingkat pemahaman (C2) dan analisis (C4). Pada tingkat pemahaman kompetensi yang paling banyak digunakan adalah peserta didik dapat menjelaskan hukum kekekalan energi, energi dan jumlah panas, sistem dan lingkungan, perpindahan energi antara sistem dengan lingkungan, dan menjelaskan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm. Pada tingkat analisis kompetensi yang paling banyak digunakan adalah peserta didik dapat membedakan reaksi eksoterm dan endoterm berdasarkan diagram tingkat energi dan berdasarkan hasil percobaan. Kompetensi domain psikomotor yang paling banyak digunakan adalah peserta didik dapat mempraktikan, mengamati, mencatat dan membuat laporan hasil percobaan reaksi eksoterm dan endoterm.
2. Tiga kategori utama konsep esensial materi termokimia dalam membedakan reaksi eksoterm dan endoterm yang harus diajarkan guru kepada peserta didik meliputi, (i) termokimia dalam kehidupan sehari-hari, (ii) konsep energi dan entalpi, (iii) reaksi eksoterm dan endoterm. Konsep reaksi eksoterm dan endoterm ini terbagi menjadi empat sub kategori yaitu penjelasan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm, contoh reaksi eksoterm dan endoterm dalam kehidupan sehari-hari, percobaan reaksi eksoterm dan endoterm, dan diagram tingkat energi reaksi eksoterm dan reaksi endoterm.
3. Hasil analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh bahwa strategi pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah

menggunakan model induktif dengan pendekatan saintifik dan metode yang paling banyak digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Strategi pembelajaran yang inovatif jarang sekali digunakan, dari hasil analisis terhadap dokumen RPP strategi pembelajaran yang inovatif ini menggunakan model *discovery learning* dengan menggunakan metode eksperimen. Eksperimen yang dilakukan dalam pembelajaran reaksi eksoterm dan endoterm berbeda yaitu melalui proses pembuatan es krim.

4. Redesain dilakukan untuk memperbaiki desain strategi pembelajaran dan konten yang banyak digunakan sehingga menghasilkan desain strategi pembelajaran yang sifatnya generik dan inovatif sehingga bisa dijadikan sebagai acuan dalam merancang pembelajaran oleh guru. Hasil redesign ini tertuang dalam bentuk silabus yang meliputi indikator pembelajaran, strategi pembelajaran, cara penilaian, sumber belajar dan alokasi waktu belajar. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif-inkuiri dengan menggunakan pendekatan saintifik.

B. Saran

1. Hasil penelitian berupa desain pembelajaran pada materi termokimia ini diharapkan dapat diterapkan dan diuji keterlaksanaannya sehingga bisa dilakukan penyesuaian dengan kondisi di lapangan.
2. Penelitian redesign strategi pembelajaran generik dan inovatif ini diharapkan dapat berlanjut untuk materi kimia lainnya, sehingga pendidik memiliki acuan dalam merancang kegiatan pembelajaran.